

## EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN SKILL LAB DENGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MODUL PRAKTIKUM SKILL LAB

Sunaryo Joko Waluyo<sup>1</sup>, Siti Nur Solikah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi DIII Keperawatan, Politeknik Insan Husada Surakarta  
Email:[jokow@akperinsanhusada.ac.id](mailto:jokow@akperinsanhusada.ac.id)

<sup>2</sup>Prodi DIII Keperawatan, Politeknik Insan Husada Surakarta  
email:[noercolikhah85@gmail.com](mailto:noercolikhah85@gmail.com)

Received: Januari 2021; Accepted: April 2021; Published: Juni 2021

### ABSTRACT

*Background, The Covid-19 (Coronavirus Disease-2019) pandemic has spread to almost all parts of the world since the end of 2019. The Indonesian government has provided various strategies to prevent the spread of the Coronavirus, which comprehensively affects all levels of Indonesian society. One of the Indonesian government policies that has a wide impact is government regulation in the field of education, both in the professional area and in the field of administration and the environment. With the pandemic, the implementation of educational activities has changed in various forms of learning activities, both theoretical and practical learning, all of which must run online. Purpose, This study aims to determine the effectiveness of learning lab skills using Online Learning Video Media on the Skill Lab Practicum Module for fourth-semester students of the Diploma Three Nursing Study Program, Insan Husada Polytechnic Surakarta. Methods, Lab skill practicum is called a control group. This study is a quasi-experimental study with a post-test only control design, the samples were selected and grouped into the experimental group, and the control group, the group that was treated with the provision of online learning videos, was called the experimental group, while the group that was not given online learning videos and only received the module. The experimental group was 47 students, and the control group was 46 students. Result.(1) There is a difference in the test scores of respondents who learn using the video skill lab media with those who use the skill lab practicum module media. (2) The average value of respondents who received learning using video media was 86.02, higher than respondents who received learning using the practicum module, which was 81.38. Conclusion. The skill lab learning model using video is more effective than using the practicum module for practicum learning on nursing actions for physiological reflex examinations*

**Keywords:** *Online; Learning; Skill Lab; Video Media; Practicum Module*

### 1. PENDAHULUAN

Pandemi Penyakit Covid-19 (Coronavirus Disease-2019) yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 telah menyebar secara merata ke hampir seluruh belahan dunia sejak akhir tahun 2019 dimulai dari Wuhan China, hingga saat ini pandemi tersebut menunjukkan tanda-tanda akan Pemerintah Negara Republik

Indonesia telah memberikan berbagai strategi untuk mencegah penyebaran virus Corona yang secara komprehensif mempengaruhi semua lapisan masyarakat Indonesia, baik dalam hal yang menyangkut kondisi dalam negeri maupun luar negeri. Kebijakan pemerintah Indonesia yang ada dampak luas adalah peraturan pemerintah pada bidang pendidikan, baik pada bidang profesional

maupun pada bidang administrasi dan lingkungan. Pendekatan dari hulu ke hilir ini bekerja sama dengan kebutuhan dan kepentingan pencegahan penyebaran virus Corona. Efek ini saling terkait antar bagian dalam berkehidupan berbangsa, bernegara, beragama serta bermasyarakat.

Berbagai pendekatan pemerintah Republik Indonesia melalui menteri pendidikan dan kebudayaan dalam menyikapi perubahan model pembelajaran telah banyak kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis online di tingkat pra sekolah sampai perguruan tinggi, salah satunya adalah penerbitan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) dengan nomor 03/KB/2021 (Kesehatan *et al.*, 2021).

Dengan adanya pandemi tersebut pelaksanaan kegiatan pendidikan telah mengalami perubahan dalam berbagai bentuk bentuk kegiatan pembelajaran, termasuk kegiatan belajar mengajar, baik pembelajaran teori ataupun praktikum yang semuanya harus berjalan secara daring. Praktek laboratorium (skills lab) adalah metode pembelajaran atau model pembelajaran yang dipakai untuk belajar dalam melatih pengetahuan (Kognitif), dan Sikap (afektif) dan ketrampilan (psikomotor) dengan menggunakan sarana laboratorium (Aryanty, Puspasari & Purwakanthi, 2015).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas pembelajaran skill lab dengan media video Pembelajaran daring terhadap modul praktikum skill lab pada mahasiswa semester IV Prodi Diploma Tiga Keperawatan, Politeknik Insan Husada Surakarta.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan

model penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), penelitian kuantitatif adalah strategi eksplorasi yang bergantung pada pola berpikir positif digunakan sebagai cara untuk melihat populasi atau tes tertentu, mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen penelitian, menyelidiki informasi kuantitatif atau terukur, bertujuan untuk menguji teori-teori yang telah ditentukan sebelumnya (Sari, Lusa and Yusuf, 2017).

Penelitian ini merupakan penelitian quasi experimental dengan post-test only control design, quasi eksperimental design memiliki grup/kelompok kontrol, namun tidak berfungsi seutuhnya dalam mengontrol variabel eksternal yang mempengaruhi kegiatan eksperimen (Aryanty, Puspasari & Purwakanthi, 2015).

Tempat penelitian di Akper Insan Husada Surakarta yang dilaksanakan dari tanggal 01 September 2020 sd 28 Pebruari 2021, populasi penelitian Seluruh mahasiswa Semester 3 tahun akademik 2020/2021, dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden, sampel dipilih dan dikelompokkan dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok yang diberi perlakuan dengan pemberian video pembelajaran daring disebut kelompok eksperimen, sedang kelompok yang tidak diberi video pembelajaran daring dan hanya mendapatkan modul praktikum skill Lab disebut kelompok kontrol.

Kelompok eksperimen sejumlah 47 mahasiswa sedangkan kelompok kontrol sejumlah 46 mahasiswa. Teknik pelaksanaan dalam penelitian ini dengan memberikan pelajaran skill lab dengan pokok bahasan pemeriksaan refleks fisiologis diberikan dalam 2 (dua) kelas kelas A dan kelas B, kelas A sebagai kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media video

pembelajaran yang berisi tentang praktik secara detail tentang cara pemeriksaan refleks fisiologis yang dilakukan oleh instruktur sedangkan kelas B sebagai kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan memberikan modul praktikum pemeriksaan refleks fisiologis, dalam modul dipaparan tentang langkah-langkah pemeriksaan refleks fisiologis yang dilengkapi juga dengan gambar-gambar teknik pelaksanaannya.

Setelah kedua kelompok menyelesaikan pembelajarannya, selanjutnya di berikan test ketrampilan pemeriksaan refleks fisiologis untuk dibandingkan hasil testnya. Pengaruh terhadap perlakuan adalah (O1:O2) yang

perlu dilakukan uji statistik berikutnya. dinilai berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam pengerjaan langkah langkah keterampilan klinik (*Skill Lab*) dengan panduan check list penilaian.

Nilai yang diperoleh berdasarkan penilaian tersebut selanjutnya dianalisis dengan uji beda menggunakan uji statistik perbandingan dua mean. Uji normalitas untuk melihat sebaran data dilakukan pada masing-masing kelompok menggunakan uji Kolgomorov-Smirnov, hasil uji menunjukkan bahwa sebaran data pada kedua kelompok berdistribusi tidak normal. Untuk uji hipotesis

### 3. HASIL

**Tabel 1. Nilai Rata-Rata Kelompok Kelas IIA**

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Nilai Kelas 2A	47	16	79	95	86.02	4.115
Valid N (listwise)	47					

**Tabel 2. Nilai Rata-Rata Kelompok Kelas IIB**

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Nilai Kelas 2B	47	11	78	89	81.38	2.763
Valid N (listwise)	47					

Berdasarkan tabel 1 dan 2 diatas menunjukkan bahwa nilai rata – rata kelompok eksperimen (Kelompok kelas IIA) lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa nilai skill lab dengan metode pembelajaran skill lab dengan bantuan video pembelajaran yang diberikan secara daring lebih dibandingkan menggunakan media modul pembelajaran Praktikum skill lab. Untuk memastikan perbandingan antara dua kelompok tersebut bermakna statistik atau tidak

menggunakan Uji Mann U-Whitney.

Sebelum dilakukan uji statistik terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data, jika hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, maka uji statistik parametrik bisa dilakukan, jika dalam uji normalitas data berdistribusi tidak normal maka uji statistik dilakukan dengan non-parametrik. Dalam uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Kolgomorov-Smirnov dengan hasil seperti pada tabel 3 dibawah.

**Tabel 3. Hasil Uji SPSS**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.14937234
Most Extreme Differences	Absolute	.202
	Positive	.202
	Negative	-.092
Test Statistic		.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan : 0.00, sesuai keputusan Uji Kolgomorov-Smirnov jika  $< 0.05$  maka sebaran data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Dengan data tidak berdistribusi normal uji statistik yang dilakukan

menggunakan jenis uji non-parametrik, yakni menggunakan Mann whitney test (Analisis *et al.*, 2018). Hasil dari uji Mann whitney test yang telah dilakukan dengan hasil seperti pada tabel 4 dibawah.

**Tabel 4. Uji Perbandingan dengan Mann Whitney Test**

Test Statistics <sup>a</sup>	Nilai Skill Lab
Mann-Whitney U	381.500
Wilcoxon W	1509.500
Z	-5.585
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat hasil nilai signifikan sebesar 0.00 dimana jika nilai

signifikan  $< 0.05$  maka terdapat perbedaan perbandingan yang signifikan.

#### 4. PEMBAHASAN

Skill lab adalah sarana bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan atau ketrampilan klinis dan laboratorium, ketrampilan laboratorium / skill lab memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan capaian keterampilan klinis bagi mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi sesuai jejang pendidikannya (Panggabean, 2016). Dalam mempersiapkan kemampuan klinis mahasiswa, ada banyak cara yang dilakukan dosen pembimbing dalam memberikan pembelajaran praktikum di laboratorium baik dalam bentuk simulasi, demonstrasi, modul praktikum ataupun menggunakan video pembelajaran secara online (Yavuz & Soyer, 2020). Model model pembelajarn tersebut tentunya memiliki kelebihan dan

kekurangan masing-masing sehingga antara jenis ketrampilan yang diajarkan memiliki tingkat efektifitas yang berbeda dari model-model pembelajaran yang diterapkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji terhadap dua model pembelajaran yang berbeda untuk mengetahui tingkat efektifitas model pembelajaran mana yang nantinya bisa di terapkan untuk melatih ketrampilan klinik mahasiswa di laboratorium.

Menurut Leng *et al* (2007) menyatakan bahwa penggunaan media video kasus untuk mahasiswa mampu membantu belajar mahasiswa dalam menggambarkan dan menguraikan kasus lebih terperinci, membuat kronologi kasus lebih nyata serta dapat meningkatkan daya ingat dibandingkan hanya melalui penggunaan

modul/buku panduan (Dewa, Maria & Oktavina, 2020).

Sesuai dengan konsep diatas, dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi dari uji analisis menggunakan Mann whitney test diperoleh nilai 0.00 artinya  $< 0.05$ . hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara model pembelajaran menggunakan video pembelajaran dengan menggunakan model modul pembelajaran praktikum. Dari hasil penilaian test ketrampilan skill lab menunjukkan bahwa kelompok A (kelompok dengan pembelajaran menggunakan video dibandingkan kelompok B (kelompok dengan pembelajaran menggunakan modul) di terdapat selisih nilai median, kelompok A nilai median 86.02 dan kelompok B dengan nilai median 81.38. hasil ini serupa dengan hasil penelitian Ardiansah berjudul “Pengaruh penggunaan media video terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI pada pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang”, pada hasil penelitian tersebut menyebutkan hasil yang sama yakni pemakaian media belajar video memiliki pengaruh yang signifikan dan efektif terhadap peningkatan motivasi belajar terhadap peserta didik (Ardiansah, 2018).

Menurut *Edgar Dale menjelaskan mengenai Cone of Experience* (kerucut pengalaman), yakni peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar lebih baik jika memperoleh pembelajaran melalui penggunaan multimedia (berisi gabungan antara tulisan, suara/audio, video dan animasi) dibanding dengan pembelajaran model biasa yang hanya menggunakan metode verbal dalam memberikan materi (Guswiani *et al.*, 2018).

Buku modul *clinical skill* keperawatan medikal bedah pada penelitian ini dapat dikatakan sebagai jawaban bagi mahasiswa dalam mencari referensi buku yang diinginkan sebagai mana telah ditulis di latar belakang penelitian ini (Fajar, Dadi &

Wuri, 2020). Dalam banyak kasus, penelitian menyarankan agar dosen menggunakan sumber teknologi video baru seperti YouTube. Video YouTube dianggap sebagai saluran yang efektif dan instrumen yang berharga untuk pendidikan kesehatan juga (Meilanie, 2019).

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran daring di era pandemi ini membutuhkan ide, strategi dan model model pembelajaran yang harus terus dikembangkan. Sebagaimana dalam pembelajaran praktik laboratorium / Skill Lab yang dilakukan pada mahasiswa semester III Akademi Keperawatan Insan Husada Surakarta pada pokok bahasan pemeriksaan refleks fisiologis. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai dari kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dimana kelompok eksperimen memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan nilai kelompok kontrol. Hasil penelitian dalam sepuluh tahun terakhir berusaha membuktikan keunggulan video sebagai media pembelajaran. Menurut Choi dan Johnson (2005), bahwa video pembelajaran yang diberikan sesuai dengan materinya mampu meningkatkan motivasi dan retensi pengetahuan mahasiswa pada materi daring disajikan (Mirwanto, 2017).

Media pembelajaran dalam bentuk video akan mampu meningkatkan motivasi jika di bandingkan media visual. Sedangkan pengertian motivasi menurut Santrock (2008) adalah suatu proses dalam memberikan semangat, arah dan kegigihan perilaku, perilaku termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terkoordinasi dan bertahan cukup lama (Waluyo and Sugiyarto, 2015). Hal ini sejalan dengan pandangan Surya (2013: 60), yang menyatakan bahwa kehadiran konsep pemacu akan menginspirasi peserta didik untuk terlibat dalam berbagai kegiatan. Penggunaan video sebagai pendukung pembelajaran, yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan

mendorong peserta didik untuk mengambil tindakan dan mencapai sesuatu dengan sebaik mungkin, adalah kekuatan pendorong di balik penelitian (Guswiani *et al.*, 2018).

Menurut Sadiman & Arif, dkk (2015) keunggulan video dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, di antaranya adalah: Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa sebelumnya secara praktis dalam kerangka waktu yang singkat; video dapat diputar berulang-ulang jika perlu untuk menambah kejelasan; pesan yang disampaikan dengan cepat dan mudah di ingat; mengatasi keterbatasan terhadap jarak dan waktu; dapat membawa mahasiswa dari satu negara ke negara yang lain, dan mulai dengan satu periode lalu ke periode berikutnya; mengembangkan pikiran, imajinasi, dan pendapat para mahasiswa; memperjelas sesuatu yang abstrak dengan diberikan gambaran yang lebih masuk akal; sangat baik dalam menggambarkan suatu proses dan mampu menjelaskan prosedur keterampilan, dan lain-lain; semua mahasiswa dapat belajar melalui video, bagi mahasiswa yang pandai ataupun mahasiswa kurang pandai; berfungsi sebagai media pembelajaran utama dalam mendokumentasikan kenyataan sosial yang akan dibedah di dalam kelas; menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

Keterbatasan penelitian ini variabel yang diteliti hanya membandingkan 2 model pembelajaran dari banyak model pembelajaran yang ada. Namun demikian untuk model pembelajaran yang lain telah diteliti oleh penelitian sebelumnya salah satunya oleh Ummu Muntamah dengan judul Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Laboratorium Berdasarkan Target Kompetensi Terhadap Peningkatan Skill dalam Mata Kuliah Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana (Muntamah, 2017).

## 5. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat diambil simpulan bahwa ada perbedaan nilai hasil tes dari responden yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media video skill lab dengan pembelajaran yang menggunakan media modul praktikum skill lab yang tampak dari nilai rata-rata responden yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media video adalah 86.02, lebih tinggi dibandingkan responden yang mendapatkan pembelajaran menggunakan modul praktikum yakni 81.38. hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran menggunakan video lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media modul praktikum untuk pembelajaran praktikum / skill lab pada tindakan keperawatan pemeriksaan refleks fisiologis.

## 6. REFERENSI

- Ardiansah, F. (2018) 'Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang', *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), pp. 56–70. doi: 10.32923/tarbawy.v5i1.833.
- Aryanty, N., Puspasari, A. and Purwakanthi, A. (2015) 'Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Clinical Skill Lab (CSL) dengan Menggunakan Video Ajar Keterampilan Klinik Neurologi terhadap Demonstrasi oleh Instruktur', *Jmj*, 2(2), pp. 189–196.
- Dewa, E., Maria Ursula Jawa Mukin and Oktavina Pandango (2020) 'Pengaruh Pembelajaran Daring Berbantuan Laboratorium Virtual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Kognitif Fisika', *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), pp. 351–359. doi: 10.36765/jartika.v3i2.288.
- Fajar A., N., Dadi S., Wuri U., (2020) 'Jurnal Keperawatan Muhammadiyah

- Pengaruh Buku Modul Praktik Clinical Skill Terhadap Kemampuan Mahasiswa Keperawatan Dalam Melakukan Pemeriksaan Fisik Dada', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1), p. 2020. Available at: <http://103.114.35.30/index.php/JKM/article/view/3450>.
- Guswiani, W. *et al.* (2018) 'Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Front Office Di Kelas Xi Akomodasi', 3(September), pp. 688–698.
- Kesehatan, M. *et al.* (2021) Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) ' / 4242 / 2021'.
- Meilanie, A. D. R. (2019) 'Different of Hematocrit Value Microhematocrit Methods and Automatic Methods in Dengue', *Journal of Vocational Health Studies*, 03, pp. 67–71. doi: 10.20473/jvhs.V3I2.2019.67.
- Mirwanto, M. (2017) 'Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Keterampilan Dasar dalam Melakukan Praktikum Fisika Pada Materi Pipa Organa Tertutup Siswa Kelas XI IPA ...', p. 142. Available at: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5370/>.
- Muntamah, U. (2017) 'Analisis pengaruh metode pembelajaran praktik laboratorium berdasarkan target kompetensi terhadap peningkatan skill pada mata ajar keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana', *The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*, 1(1), pp. 880–888.
- Panggabean, A. F. and S, N. N. A. (2016) 'Gambaran Performa Instruktur Skill Lab Program Studi Kedokteran Di Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi', *Jmj*, 4(1), pp. 15–27.
- Sadiman, Arif. *dkk* . Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.2015. Media Pendidikan Sadiman, Arif.dkk (2015).
- Sari, K. A., Lusa, H. and Yusuf, S. (2017) 'Perbedaan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Strategi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sdn Kota Bengkulu', *Jurnal PGSD*, 10(2), pp. 99–106. doi: 10.33369/pgsd.10.2.99-106.
- Teguh, S. (2018) 'Penggunaan Uji Mann-Whitney Pada Analisis Pengaruh Pelatihan Wiraniaga Dalam Penjualan Produk Baru', pp. 751–762.
- Waluyo, J. S. and Sugiyarto, S. (2015) 'Hubungan Antara Hasil Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) Motivasi Belajar dan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Akademi Keperawatan PPNI Surakarta', *Jurnal Keperawatan Intan Husada*, 1(1), pp. 31–47. Available at: <https://akperinsada.ac.id/ejurnal/index.php/insada/article/view/6/5>.
- Yavuz, M. V. G., & Soyer Er, Ö. (2020) 'Nursing Students' Opinions about Usage of YouTube in Operating Room Nursing Lecture Hemşirelik Öğrencilerinin Ameliyathane Hemşireliği Dersinde YouTube'un Kullanımına İlişkin Görüşleri \*', *Journal of Theoretical Educational Science*, 13 (July), pp. 490–504.